BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tari rentak kudo merupakan salah satu tarian tradisional dari Kerinci dan Kota Sungai Penuh yang berasal dari salah satu Kecamatan Hamparan Rawang yaitu Desa Tanjung Rawang. Pada awal kemunculannya tarian ini di sebut dengan tari *ntak awo* seiring dengan perkembangannya, pada masa sekarang tari *ntak awo* lebih populer disebut oleh masyarakat dengan tari rentak kudo.

Rentak kudo atau *ntak awo* merupakan tarian yang berfungsi sebagai pemersatu masyarakat dalam suatu wadah kebudayaan yang sakral dan harus dijunjung tinggi nilai-nilai seni dan budaya yang terkandung didalamnya. Selain dari itu rentak kudo merupakan tarian pergaulan, hiburan masyarakat dan bapueh hatai (Berpuas hati).

Pada dasarnya tari tradisional rentak kudo adalah tarian dengan menggunakan langkah-langkah silat seperti langkah silat yang diberi nama langkah tiga. Tarian rentak kudo diciptakan oleh salah satu seorang pelatih gelanggang silat yang bernama Mat Jarak pada tahun 1968.

Perkembangan tari rentak kudo yaitu pada tahun 1968-1974 tari rentak kudo hanya dilaksanakan atau ditarikan oleh para anggota gelanggang silat saja. Pada tahun 1975-1989 tari rentak kudo hanya populer dikalangan warga setempat saja dan belum dikenal oleh masyarakat Hamparan Rawang. Pada periode tahun 1975-1989 juga terjadi perkembangan pada alat musik yang digunakan untuk mengiringi pelaksanaan tari rentak kudo, para seniman warga setempat

menggunakan alat musik yang amat sederhana seperti botol atau piring, drum, dan rebana. Seiring berjalannya waktu kira-kira pada tahun 1990 rentak kudo sudah dikenal seluruh warga Hamparan Rawang dan mulai diminati oleh warga. Pada tahun 1995 tepatnya setelah bencana alam gempa bumi melanda kerinci, tari rentak kudo berkembang dengan begitu pesat. Tahun 1995 muncul seniman legendaris *pengasuh* rentak kudo terbaik Kerinci yaitu Ruwaih. Pada tahun inilah pertama kali seniman Kerinci mencetuskan ide dengan menggunakan alat musil organ tunggal dan pada tahun 2000 bisa dikatakan tari rentak kudo berada dimasa puncaknya danperkembangannya begitu pesat.

Tarian rentak kudo ditarikan atau dilaksakan pada setiap kesempatan seperti:

1. Pesta Pernikahan

Pada acara pernikahan, tari rentak kudo atau *ntak awo* biasanya dilaksanakan pada malam hari menjelang acara hari akad nikah, kenduri pernikahan dan resepsi pernikahan.

2. Pengangkatan Tokoh Adat

Pada acara adat tari rentak kudo dilaksanakan dalam bentuk wujud rasa syukur kepada Allah Swt. Nilai kesakralannyapun lebih tinggi dari acara pernikahan.

3. Turun Kesawah

Pada acara turun kesawah tari rentak kudo dilaksanakan untuk mempersatukan dan mempererat tali persaudaraan antar warga setempat.

Dalam pelestarian rentak kudo pemerintah sudah berupaya melestarikan tari rentak kudo dengan berbagai cara. Mulai dari mengadakan pertunjukan, mengikuti event atau perlombaan baik itu di Kerinci maupun diluar daerah, menghakikan tari rentak kudo atau *ntak awo* dalam warisan budaya tak benda (WBTB). Pada pementasan tari rentak kudo Dinas Kebudayaan Kota Sungai Penuh selalu menampilkan tari rentak kudo dengan alat musik tradisional dan menggunakan kostum adat.

5.2. Saran

1. Dengan mengenal lebih dalam Tari Rentak Kudo di Hamparan Rawang, mudah-mudahan membuat kita lebih mencintai dan selalu melestarikan seni Tari rentak kudo yang telah ada sejak dahulu. Walau bagaimanapun perkembangan rentak kudo di masa modern ini, nilai eksistensi Kebudayaan dan Tradisionalnya harus tetap dilestarikan karena ini merupakan sebuah seni tradisional peninggalan seniman-seniman terdahulu yang harus tetap dijaga dan tetap dipertahankan keasliannya.
2. Semoga pemerintah selalu mengadakan dan mengikuti acara atau perlombaan tarian asli rentak kudo agar seni tari rentak kudo yang asli atau terdahulu tidak akan pernah pudar dimasa sekarang dan tetap bisa dipertahankan keasliannya hingga dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Andreas, Boyke Bobbi. (2013). "*Studi Terhadap Adanya Dua Versi Rentak Kudo untuk Acara Pernikahan di Desa Rawang*". E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol 2 No 1 2013 Seri B

Anonim.2014. "Tari Rentak Kudo".Wikipedia.(Online) http://id.wikipedia.org/Tari Rentak Kudo, diakses 15 januari 2019

Budhi Vrihaspathi Jauhari dan Dpt.Eka Putra, *Senarai Sejarah Kebudayaan Suku Kerinci*,(Sungai Penuh: LSM Bina Potensia Aditya Mahatva Yodha,2012)

Dais Dharmawan Paluseri,dkk.,*Penetapan Warisan Budaya Tak Benda* (Indonesia:Direktorat Warisan dan Diploma Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018)

Dudung Abdurrahman, Metode Penelitian Sejarah Islam (Yogjakarta: diterbitkan oleh ombak, 2011)

Ensiklopedi Isalam, Jilid 1. (Cet.3,Jakarta:PT Ichtiar Baru Van Hoven,1999)

http://muri.org/category/rekor/tari/

Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah (Yogyakarta: Benteng, 2005), hlm 9

Mochtar Lubis, Mochtar Lubis Berbicara Menjawab Pertanyaan Wartawan (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1992) hlm 83

Nerosti, ''*Bentuk dan fungsi Tari Rantak Kudo Pesisir Selatan Sumatera Barat''*. Journal of Urban Society's Art Vol 4 No 2, Oktober 2017: 89-102

Nofrial, *Rumah Etnik Kerinci Arsitektur dan Seni Ukir*, LPPMPP ISI Padangpanjang, Sumatera Barat, cetakan I 2016

Susmiarti,(2012). "*Upaya Pewarisan Tari Rentak Kudo Dalam Masyarakat Nagari Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan*". Padang : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Syavrilviral.2016. *Tari Ranah Awo* diperoleh dari: http://asalmulakerinciblogaddres.blogspot.com/2016/11/tari-ranah awo.html?m=1 Diakses pada tanggal 11 april 2019

Winarni,Asri(2015). "*Kesenian Angguk Di Desa Klapagading kecamatan Wangon*'', FKIP UMP

Yosika, Welli. (2008). "*Pewarisan Tari Rentak Kudo Dalam Masyarakat Kemantan Kebalai*". Padang:FBSS UNP

Link Vidio Rentak Kudo Hamparan Rawang Kerinci

https://youtu.be/u7LjXJJlmA8

https://youtu.be/HMaxdcTilDh4

https://youtu.be/ka8HRMee0yg

https://youtu.be/V_dM7NLkOx4

https://youtu.be/0uBjA3yzRlk

Daftar Informan

1. Nama : Rijaludin
   Umur : 84 tahun
   Alamat : Rawang
   Pekerjaan : Tani (Masyarakat Desa Tanjung Rawang)

2. Nama : Jasimah
   Umur : 79 tahun
   Alamat : Rawang
   Pekerjaan : Tani (Masyarakat Desa Tanjung Rawang)

3. Nama : Alimudin Pati
   Umur : 76 tahun
   Alamat : Tanjung rawang
   Pekerjaan : Tani (Ketua adat tanjung rawang)

4. Nama : Maurizal
   Umur : 55 tahun
   Alamat : Tanjung rawang
   Pekerjaan : Tani (Depati adat Tanjung Rawang)

5. Nama : Hilman

Umur : 50 tahun

Alamat : Rawang

Pekerjaan : Kabid Dinas Kebudayaan Kota Sungai Penuh

(Seniman Legendaris rentak kudo tahun 1990)

6. Nama : Azmarni

Umur : 70 tahun

Alamat : Tanjung rawang

Pekerjaan : Tani (Penari legendaris rentak kudo dan masyarakat Tanjung rawang)

7. Nama : Ruwaida

Umur : 69 tahun

Alamat : Tanjung rawang

Pekerjaan : Tani (Seniman legendaris pengasuh rentak kudo tahun 1982)

8. Nama : Antri Mariza Kadarsih

Umur : 45 tahun

Alamat : Dusun Baru, Kota Sungai Penuh

Pekerjaan : PNS (Anak dari sejarawan Iskandar Zakaria dan sebagai pengelola rumah budaya serta sanggar ilok rupo

9. Nama : Junaidi

Umur : 40 tahun

Alamat : Tanjung Rawang

Pekerjaan : Sekretaris Desa Tanjung

10. Nama : Deta Andi Astuti

Umur : 38 tahun

Alamat : Rawang

Pekerjaan : PNS (Anggota Sanggar Ilok Rupo) tahun 1996